

## **INTISARI**

Pengelolaan limbah rumah sakit adalah bagian dari kegiatan penyehatan lingkungan di rumah sakit yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya pencemaran lingkungan yang bersumber dari limbah rumah sakit. RSUD Sleman Yogyakarta menghasilkan limbah medis dengan kategori limbah infeksius dan limbah benda tajam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan limbah medis padat di RSUD Sleman Yogyakarta dengan membandingkan standar pengelolaan limbah medis padat menurut Protap RSUD Sleman. Jenis penelitian ini adalah non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif. Pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara, dan laporan bulanan di RSUD Sleman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan limbah medis padat masih ada ketidaksesuaian yaitu obat yang rusak tidak dimusnahkan dengan insenerator tetapi digunakan sebagai campuran puyer, TPS belum memenuhi syarat kesehatan dan keamanan, jumlah limbah medis yang dibakar masih melebihi kapasitas insenerator, dan pewadahan limbah benda tajam di ruang rawat inap masih ada ditemukan penggunaan kardus.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan limbah medis padat RSUD Sleman masih terdapat kekurangan atau ketidaksesuaian dengan Protap RSUD Sleman yang mengacu pada KEPMENKES RI No. 1204/MENKES/SK/X/2004.

Kata kunci : pengelolaan, limbah medis padat, evaluasi

# **PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

## **ABSTRACT**

Hospital waste management is a part of hospital environment sanitation that is aimed to protect people from the danger of pollution that comes from hospital waste. RSUD Sleman Yogyakarta produced medical waste namely infectious waste and sharp waste.

This study was aimed to evaluate the management of solid medical waste in RSUD Sleman Yogyakarta compared to Protap RSUD Sleman. This research was a non experimental research, descriptive evaluative research. The data collection was conducted through observation, interview, and examination of monthly report in RSUD Sleman.

The result of this research showed that there was unappropriateness in the medical solid waste management. Those are the broken medicine was not annihilated by incinerator but being used as powder mixture, the temporary dumping-tip had not fulfilled the health and secure requirement. The amount of waste in the incinerator was overload, and the placement of sharp waste in the wards still used cardboards.

It can be concluded that the management of medical solid waste processes was inappropriate with Protap RSUD Sleman that refers to KEPMENKES RI No. 1204/MENKES/SK/X/2004.

Keywords: *medical solid waste management*